

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Semakin maju peradaban dunia, maka semakin berkembang pula pendidikannya, dan akan muncul masalah-masalah yang perlu dipecahkan. Oleh karena itu, suatu peradaban pendidikan memerlukan penelitian yang lebih lanjut oleh manusia, agar manusia dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pada dasarnya pendidikan tidak pernah berakhir atau dinamis terus-menerus, sehingga disebut pendidikan sepanjang hayat. Sebagai disiplin teknis, pendidikan dianggap sebagai ilmu terapan yang memenuhi kebutuhan belajar.<sup>1</sup> Dapat dilihat bahwa teknologi pendidikan dapat menjadi solusi dalam proses pengajaran agar lebih efektif, efisien dan bermakna.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, segala potensi yang dimiliki peserta didik, baik itu bakat maupun kreativitas tentunya sangat penting, perlu dipahami potensi dan kreativitas peserta didik, karena dengan memahami potensi yang dimiliki peserta didik akan menjadikan mereka modal.<sup>2</sup> Untuk mengarahkan arus perkembangan kehidupan, termasuk sebagai modal untuk menentukan karir atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan potensi masa depan

---

<sup>1</sup> Faradina Nur Setyaningsih Dkk., “Diskursus Teknologi Pendidikan Sebagai Korelasi Dengan Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, No. 7 (1 Desember 2021): 2011–18.

<sup>2</sup> Muhammad Nuhman Mahfud dan Utama Utama, “Pengelolaan Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Didik Di Homeschooling Kak Seto Solo,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (30 September 2021): 113–24.

seseorang.<sup>3</sup> Maka pentingnya mengembangkan bakat dan kreativitas anak dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Sebagai solusi dari permasalahan pendidikan saat ini, teknologi pendidikan juga menjembatani sekat-sekat yang sering muncul dalam pendidikan agama Islam. Permasalahan sering muncul karena kurangnya minat penyampaian materi PAI. Peran teknologi pendidikan sangat dibutuhkan, peranannya sebagai pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup hingga menyerbu penduduk usia sekolah.<sup>4</sup> Dengan bantuan teknologi, tantangan tersebut dapat diatasi dan menjadi harapan tercapainya tujuan pendidikan. Sekarang hampir setiap negara di dunia telah memasuki era teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memunculkan pola-pola baru dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pendidikan.<sup>5</sup> Di Indonesia, dunia pendidikan telah memasuki masa transformasi dan bersiap menyongsong era masyarakat. 5.0. Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan mulai memprioritaskan inisiatif digitalisasi sekolah. Tujuan inisiatif digitalisasi sekolah adalah untuk mempercepat peningkatan peralatan ICT di sekolah.<sup>6</sup> Dengan tujuan yang lebih spesifik yaitu melahirkan generasi yang melek teknologi dan informasi dengan harapan menjadikan Indonesia salah satu peradaban termaju di dunia.

---

<sup>3</sup> Rakanita Dyah Ayu Kinesti dkk., “Pengembangan Potensi Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Istiqomah Bandung,” *ARZUSIN* 2, no. 3 (30 Juni 2022): 284–93.

<sup>4</sup> Nikmataussidah, “Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebuah Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Jurnal Literasiologi,” 28 Agustus 2022.

<sup>5</sup> Muhammad Yusuf Rahim, “Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada UIN Alauddin Makassar,” *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 6, no. 2 (2011): 127–35.

<sup>6</sup> Nikmataussidah, “Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebuah Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Jurnal Literasiologi.”

Dalam memajukan mutu pembelajaran perlu didasarkan pada pandangan yang lebih sistematis, yang juga harus didukung dengan upaya pemanfaatan dan peningkatan mutu sumber dan media pembelajaran. Di era modern ini, pesatnya pemanfaatan ICT (*Information, Communication and Technology*) sebagai sumber dan media pembelajaran di lembaga pendidikan dapat menjadi upaya untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan pendidikan yang bermutu.<sup>7</sup> Sehingga perlu adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran yang menggunakan alat berupa teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran berbasis ICT. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan media pembelajaran yang memadukan komponen-komponen yang terdapat dalam ICT.<sup>8</sup> Dengan begitu, teknologi harus dimanfaatkan dalam pendidikan agama Islam khususnya pembelajaran PAI, untuk mencapai hal tersebut. Di era teknologi ini, siswa lebih memilih informasi visual melalui YouTube, Tiktok, game online daripada membaca buku pelajaran, ceramah, atau mendengarkan guru secara langsung. Peserta didik sekarang dapat menggunakan perpustakaan yang ada di Internet untuk membantu mereka mengatasi tantangan mereka.<sup>9</sup> Hal ini dibuktikan dengan firman Allah dalam surah al-anbiya' ayat 80-81 yang berbunyi :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

---

<sup>7</sup> Erina, Fauza, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Menggunakan Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran Pai Di Sdit Mutiara Kota Pariaman," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, No. 2 (31 Mei 2022): 138–46.

<sup>8</sup> Yoyo Rodiya, Widy Nugroho, dan Seipah Kardipah, "Pemanfaatan Dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (21 Desember 2022): 102–18.

<sup>9</sup> Budi Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Ict," *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, No. 02 (2 Desember 2021): 229–50.

Artinya: *Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).*

Menurut ayat ini, Allah SWT memerintahkan Nabi Daud AS bagaimana membuat pakaian pelindung yang bisa digunakan dalam pertempuran. Kita bisa melihat perkembangan baju zirah yang dirancang khusus untuk para prajurit dalam pertempuran yang mereka hadapi, baik berupa peci besi, rompi anti peluru, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Inilah perkembangan teknologi yang telah Allah berikan selama berabad-abad dari pelajaran yang diberikan dan diajarkan kepada Nabi Daud AS.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti sound system, LCD/proyektor, dan jaringan internet komputer. Sebagian besar guru memiliki laptop sendiri yang dalam kondisi baik. Namun pemanfaatan teknologi yang tepat untuk proses belajar mengajar khususnya PAI di SMK PGRI 2 Kediri masih kurang. Hal ini dikarenakan masih adanya guru PAI yang belum sepenuhnya dibekali dengan keterampilan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif untuk perkembangan pembelajaran, keterbatasan peserta didik. dan kekurangan perhatian. Kesempatan guru untuk menjelaskan dan mengajukan pertanyaan tidak dimanfaatkan dengan baik.<sup>11</sup> Padahal pelajaran ini adalah pelajaran yang harus

---

<sup>10</sup> Budi Suhartawan dan Muizzatul Hasanah, "Wawasan Al-Qur'an Tentang Teknologi: (Kajian Tafsir Maudhu'i)," *ZAD Al-Mufassirin* 5, no. 2 (30 Desember 2023): 184–99.

<sup>11</sup> Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Ict."

dipahami bukan dihafalkan. Pembelajaran berlangsung satu arah dan tidak melibatkan aktivitas siswa. Selain itu, penggunaan media papan tulis menyebabkan pemborosan waktu dan efisiensi yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pemanfaatan ICT Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK PGRI 2 Kediri”** dengan tujuan untuk mengetahui usaha guru dalam memanfaatkan ICT dalam pembelajaran peserta didik.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana upaya kolaboratif antara difusi inovasi dan implementasi pelebagaan guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Bagaimana peran kebijakan dan regulasi dalam mengawasi dan memfasilitasi guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi upaya kolaboratif antara difusi inovasi dan implementasi pelebagaan guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Untuk mengidentifikasi peran kebijakan dan regulasi dalam mengawasi dan memfasilitasi guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan, sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah keilmuan dalam pendidikan, khususnya lagi dalam pemanfaatan ICT Guru PAI dalam pembelajaran peserta didik.

##### **2. Kegunaan Praktis.**

- a) Bagi pembaca pada umumnya diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di sekolah.
- b) Bagi para peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi untuk merancang pemanfaatan ICT Guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri
- c) Bagi Guru PAI SMK PGRI 2 Kediri

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi kembali pemanfaatan ICT Guru PAI dalam pembelajaran siswa yang

telah dilakukan dan dapat memvariasi pembelajaran yang lebih kreatif dalam membantu peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.

### **E. Definisi Operasional**

Sebuah teori perlu adanya definisi operasional untuk memudahkan melakukan pengukuran dan penggalian data di lapangan. Dengan demikian orang yang membaca akan lebih mudah memahami dan mengetahui arah dari penelitian tersebut.<sup>12</sup> Untuk itu peneliti perlu memaparkan definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Secara Operasional**

Berdasarkan penegasan konseptual yang sudah diuraikan diatas, maka secara operasional menurut AECT tahun 1994 dia menekankan bahwa teknologi pembelajaran merupakan aplikasi ilmu perilaku dan teori belajar dengan menggunakan pendekatan sistem untuk melakukan analisis, desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian. Penggunaan teknologi ini tujuan utamanya adalah pemanfaatan teknologi baik itu *soft/hard technology* untuk memecahkan masalah belajar dan kinerja manusia. Dalam hal ini, kawasan teknologi merupakan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh teknologi pembelajaran berdasarkan kekhususan tertentu.

---

<sup>12</sup> Wahid, Ahmad, "P3M IAIT Kediri, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Dan Skripsi (Kediri IAIT Press, 2023)".